BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa sekitar 1,2 juta orang meninggal dunia setiap tahunnya akibat kecelakaan lalu lintas dimana sebagian kematian ini terjadi pada Negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di Indonesia dari tahun ketahun selalu saja mengalami peningkatan jumlah kenderaan sepeda motor sehingga cukup berisiko untuk terjadinya kecelakaan. Banyaknya jumlah kendaraan sepeda motor yakni pada tahun 2013 sebanyak 84.732.652 unit, pada tahun 2014 sebanyak 92.976.240 unit dan pada tahun 2015 sebanyak 98.881.267 unit (Badan Pusat Statitik, 2016).

Indonesia termasuk Negara yang memiliki tingkat kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi, angka kematian di Indonesia pada tahun 2013 yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas mencapai 26.416 jiwa. (Satlantas, 2014). Sedangkan kecelakaan yang terjadi pada Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 sebanyak 19.223 (Badan Pusat Statistik, 2013).

Kejadian kecelakaan lalu lintas di daerah Surakarta dari tahun ketahun terus saja bertambah, sepanjang tahun 2014 sebanyak 503 kasus, banyaknya terdapat kecelakaan pada usia 16 sampai 25 tahun

yaitu sebanyak 322 orang, dimana kendaraan yang mengalami kecelakaan terbanyak adalah sepeda motor sejumlah 687 unit. Pada tahun 2015 jumlah kecelakaan kian bertambah yaitu terdapat 525 kasus kecelakaan lalu lintas, kecelakaan terbanyak dialami pada usia 16-25 tahun yaitu sebanyak 284 orang, dimana kendaraan yang mengelami kecelakaan terbanyak adalah sepeda motor sejumlah 671 unit. Kecelakaan lalu lintas pada tahun 2016 juga telah mengalami kenaikan yaitu terdapat 592 kecelakaan lalu lintas, kecelakaan terbanyak juga masih dialami pada usia 16-25 tahun yaitu sebanyak 338 orang dengan jumlah kendaraan terbanyak yaitu terdapat pada sepeda motor yang sebesar 671 unit (Satlantas, 2017).

Survei awal telah dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2017 pada mahasiswa baru Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebanyak 20 orang, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang tidak memiliki SIM C sebanyak 3 orang (15%), berpersepsi tidak aman yaitu mahasiswa tidak mengetahui rambu peringatan sebanyak 12 orang (60%), bersikap kurang baik yaitu mahasiswa tetap mengenderai sepeda motor meskipun kondisi tubuh tidak dalam keadaan sehat sebanyak 9 orang (45%) dan mahasiswa tidak menggunakan helm saat berkendera dalam perjalanan jarak dekat sebanyak 12 orang (60%).

Mahasiswa baru FIK UMS 2017 mempunyai risiko yang cukup tinggi terjadinya kecelakaan dikarenakan termasuk dalam masa transisi

dari Sekolah Menengah Atas ke kuliah yaitu pada usia 16-25 tahu yang hakikatnya belum begitu memperhatikan aspek dalam berkendara bagi keselamatan diri sendiri maupun pengguna jalan lainnya. Hal inilah yang mendasari peneliti tertarik dalam meneliti tentang faktor yang berhubungan dengan persepsi *safety riding* pada mahasiswa FIK 2017 sebagai pengendara sepeda motor.

B. Rumusan Masalah

Faktor-faktor apa yang berhubungan dengan persepsi *safety riding* pengendara sepeda motor pada mahasiswa baru FIK 2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan persepsi *safety riding* pada mahasiswa FIK UMS 2017 sebagai pengendara sepeda motor.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mengetahui hubungan kepemilikan SIM C mahasiswa FIK UMS 2017 dengan persepsi *safety riding.*

   b. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan mahasiswa FIK UMS 2017 dengan persepsi *safety riding*.

   c. Untuk mengetahui hubungan peran teman sebaya mahasiswa FIK UMS 2017 dengan persepsi *safety riding*.

d. Untuk mengetahui hubungan sikap mahasiswa FIK UMS 2017 dengan persepsi *safety riding.*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan

   Data baru tentang persepsi *safety riding* mahasiswa FIK UMS 2017 yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk membuat kebijakan dalam berkendara di lingkungan kampus dan sekitarnya guna menghindari terjadinya kecelakaan.

2. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan UMS

   Sebagai bahan untuk mengatahui gambaran secara umum mengenai persepsi berkendara pada mahasiswa dan memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *safety riding* serta menumbuhkan kesadaran pada mahasiswa FIK UMS 2017 sebagai upaya keselamatan dalam berkendara sehingga dapat mencegah kecelakaan lalu lintas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Untuk data dasar dan juga sebagai masukan peneliti lain sebagai referensi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.